

***Respon Komunitas Kristen dan Islam terhadap Masalah Infrastruktur Listrik di Pulau Beeng Darat, Kabupaten Kepulauan Sangihe***

**APRITA MAKAKOMBO**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunitas Kristen dan Islam di Pulau Beeng Darat menanggapi masalah infrastruktur listrik yang belum berfungsi sejak 2018. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap tokoh agama dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiadaan listrik berdampak luas terhadap kehidupan sosial, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan. Namun, kondisi ini juga memunculkan solidaritas sosial yang kuat antara warga Kristen dan Islam. Mereka saling membantu melalui penggunaan genset bersama, tenaga surya, dan lampu pelita untuk kegiatan ibadah serta aktivitas sosial. Analisis berdasarkan teori solidaritas Emile Durkheim menunjukkan bahwa krisis listrik memperkuat kesadaran kolektif dan gotong royong lintas agama. Agama berperan penting sebagai sumber nilai moral dan perekat sosial dalam menghadapi keterbatasan infrastruktur. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa solidaritas lintas iman menjadi kekuatan utama masyarakat dalam mempertahankan kehidupan bersama di tengah minimnya perhatian pemerintah terhadap daerah 3T.*

***Kata kunci: solidaritas sosial, agama, listrik, Pulau Beeng Darat, sosiologi agama.***

***Responses of Christian and Muslim Communities to the Electricity Infrastructure Issues in Beeng Darat Island, Sangihe Islands Regency***

## **APRITA MAKAKOMBO**

### **ABSTRACT**

*This study aims to understand how Christian and Muslim communities in Beeng Darat Island respond to the issue of non-functioning electricity infrastructure since 2018. Using a qualitative descriptive method, data were collected through interviews and observations involving religious leaders and local residents. The results show that the absence of electricity has significantly affected social life, education, the economy, and religious activities. However, this situation has also fostered strong social solidarity between Christians and Muslims. They help each other by sharing generators, solar energy, and oil lamps for worship and community activities. Based on Emile Durkheim's theory of social solidarity, the electricity crisis has strengthened collective consciousness and interfaith cooperation. Religion serves as a moral and social unifier in dealing with infrastructure limitations. Thus, this research emphasizes that interfaith solidarity is the key strength that enables the community to maintain social harmony despite limited government attention to underdeveloped island regions.*

**Keywords: social solidarity, religion, electricity, Beeng Darat Island, sociology of religion.**